

Edukasi Digital Cerdas melalui Penyuluhan Internet Sehat, Etika Media Sosial, dan Artificial Intelligence (AI) bagi Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Tanah Abang

**Fariz Rinovada Naya¹, Salsa Lian Nabila², Sulthan Hafizh Andyno³, Roro Arya Alma Fachira⁴,
Muhammad Zulfan Aulia⁵, Rizqi Raya Rahmawan⁶, Annisa Desianty⁷**

Program Studi S1 Teknologi Informasi, Direktorat Kampus Jakarta, Fakultas Informatika, Universitas Telkom, Jl. Daan Mogot KM.11, RT.1/RW.4, Kedaung Kali Angke, Cengkareng, Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11710

e-mail: ¹rinovadafariz@gmail.com, ²salsaliannabila@gmail.com, ³sulthandyno@gmail.com, ⁴roroalmeta@gmail.com, ⁵muhammadzulfanaulia@gmail.com, ⁶rizqirayarahmawan@gmail.com, ⁷annisadesianty@telkomuniversity.ac.id

Submitted Date: June 15th, 2026

Revised Date: June 24th, 2026

Reviewed Date: June 21st, 2026

Accepted Date: July 08th, 2026

Abstract

The rapid development of digital technology has increased children's access to the internet and social media. However, inadequate digital literacy may expose them to risks such as cyberbullying, misinformation, and privacy violations. This community service program aimed to improve digital literacy among children at Muhammadiyah Tanah Abang Orphanage through education on healthy internet use, social media ethics, digital security, and Artificial Intelligence (AI). The activity was conducted on May 9, 2026, involving 18 participants. The methods included presentations, interactive discussions, AI demonstrations, and questionnaire-based evaluations. The results showed positive responses, with 88.9% of participants stating that the materials were relevant and easy to understand, while 94.4% gave positive assessments of the activity. Furthermore, all participants (100%) expressed interest in similar future programs. These findings indicate positive responses and positive perceptions of understanding regarding healthy internet use, social media ethics, digital security, and the responsible use of AI. Therefore, similar programs should be implemented continuously to strengthen children's digital literacy.

Keywords: Artificial Intelligence; Digital Literacy; Healthy Internet; Orphanage; Social Media Ethics.

Abstrak

Perkembangan teknologi digital telah meningkatkan akses anak-anak terhadap internet dan media sosial. Namun, rendahnya literasi digital dapat meningkatkan risiko seperti cyberbullying, penyebaran hoaks, dan pelanggaran privasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan literasi digital anak-anak Panti Asuhan Muhammadiyah Tanah Abang melalui edukasi internet sehat, etika media sosial, keamanan digital, dan Artificial Intelligence (AI). Kegiatan dilaksanakan pada 9 Mei 2026 dengan melibatkan 18 peserta. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan, diskusi interaktif, demonstrasi AI, dan evaluasi menggunakan kuesioner. Hasil kegiatan menunjukkan respons positif, dengan 88,9% peserta menyatakan materi yang diberikan relevan dan mudah dipahami, serta 94,4% memberikan penilaian positif terhadap pelaksanaan kegiatan. Selain itu, seluruh peserta (100%) menyatakan harapan agar kegiatan serupa dapat dilaksanakan kembali di masa mendatang. Temuan ini menunjukkan respons positif peserta serta persepsi pemahaman yang baik mengenai penggunaan internet sehat, etika media sosial, keamanan digital, dan pemanfaatan AI secara bertanggung jawab. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk memperkuat literasi digital anak-anak.

Kata Kunci: Etika Media Sosial; Internet Sehat; Kecerdasan Artifisial; Literasi Digital; Panti Asuhan.



1 Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk bidang pendidikan, sosial, dan komunikasi. Internet menjadi sarana utama dalam memperoleh informasi, berinteraksi, serta mendukung aktivitas belajar. Kemudahan akses terhadap perangkat digital dan jaringan internet menyebabkan anak-anak dan remaja semakin akrab dengan teknologi sejak usia dini. Literasi digital menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh generasi muda agar mampu memanfaatkan teknologi secara efektif, kritis, dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari (Prayogi et al., 2025; Damanik et al., 2025).

Di samping memberikan berbagai manfaat, penggunaan internet yang tidak disertai pemahaman yang memadai juga dapat menimbulkan berbagai risiko. Anak-anak dan remaja rentan terhadap paparan informasi yang tidak sesuai usia, penyebaran hoaks, *cyberbullying*, pencurian data pribadi, serta kecanduan media sosial. Selain itu, penggunaan media digital yang berlebihan dapat berdampak pada kesehatan mental dan perilaku sosial remaja apabila tidak diimbangi dengan pengawasan dan edukasi yang tepat (Igamo et al., 2024; Ramadhan et al., 2025). Sumarni et al. (2025) juga menjelaskan bahwa tingginya penggunaan internet di kalangan anak-anak tanpa pendampingan yang memadai berpotensi meningkatkan paparan terhadap berbagai bentuk kejahatan digital dan konten negatif di media sosial.

Literasi digital merupakan kemampuan individu dalam mengakses, memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi melalui media digital secara bijak dan bertanggung jawab. Literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis menggunakan perangkat digital, tetapi juga mencakup pemahaman mengenai etika digital, keamanan siber, perlindungan data pribadi, serta kemampuan berpikir kritis dalam menyaring informasi yang diperoleh dari internet (Prayogi et al., 2025; Damanik et al., 2025). Oleh karena itu, peningkatan literasi digital menjadi salah satu langkah strategis dalam membentuk generasi muda yang mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi

sekaligus terhindar dari dampak negatif penggunaan internet.

Berbagai kegiatan pengabdian masyarakat terkait literasi digital telah dilaksanakan pada berbagai kelompok sasaran. Harahap et al. (2022) melaksanakan program peningkatan literasi digital bagi anak-anak Panti Asuhan Muhammadiyah PCM Srengseng melalui edukasi penggunaan media sosial secara bijak. Tabrani et al. (2025) melakukan edukasi digital di Panti Asuhan Al Mabrur dengan fokus pada pemanfaatan media sosial secara positif dan produktif. Selain itu, Prayogi et al. (2025) menyelenggarakan pelatihan literasi digital untuk meningkatkan keterampilan komputer dan etika digital anak-anak di Panti Asuhan Bintang Terampil. Sementara itu, Sumarni et al. (2025) mengembangkan strategi literasi internet ramah anak untuk mengurangi dampak kejahatan di media sosial pada Yayasan Yatim dan Dhuaifa Al-Jannah.

Meskipun berbagai program literasi digital telah dilaksanakan, sebagian besar kegiatan masih berfokus pada penggunaan media sosial, keterampilan komputer dasar, dan pemanfaatan teknologi digital secara umum. Padahal, perkembangan teknologi saat ini menuntut pemahaman yang lebih luas, termasuk mengenai internet sehat, etika bermedia sosial, keamanan digital, serta pengenalan *Artificial Intelligence* (AI). Teknologi AI telah berkembang pesat dan mulai banyak dimanfaatkan dalam bidang pendidikan, pencarian informasi, serta pengembangan keterampilan belajar. Oleh karena itu, generasi muda perlu memperoleh pemahaman mengenai pemanfaatan AI secara positif, produktif, dan bertanggung jawab (Agustina & Suharya, 2025).

Panti Asuhan Muhammadiyah Tanah Abang merupakan salah satu lembaga sosial yang membina anak-anak usia sekolah dasar hingga sekolah menengah. Berdasarkan hasil observasi awal dan koordinasi dengan pengurus panti, diketahui bahwa sebagian besar anak telah menggunakan internet dan media sosial dalam aktivitas sehari-hari, namun belum memperoleh edukasi yang memadai mengenai internet sehat, etika media sosial, keamanan digital, serta pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) untuk kegiatan yang produktif. Kondisi tersebut mendorong pelaksanaan kegiatan pengabdian

kepada masyarakat berupa Edukasi Digital Cerdas yang bertujuan memperkuat literasi digital anak-anak Panti Asuhan Muhammadiyah Tanah Abang melalui penyuluhan internet sehat, etika media sosial, keamanan digital, dan pengenalan Artificial Intelligence (AI).

2 Metodologi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 9 Mei 2026 di Panti Asuhan Muhammadiyah Tanah Abang, Jakarta Pusat. Sasaran kegiatan adalah anak-anak panti asuhan yang berada pada jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah dengan jumlah peserta sebanyak 18 orang. Program ini dirancang untuk memperkuat literasi digital peserta melalui edukasi mengenai internet sehat, etika media sosial, keamanan digital, dan pengenalan Artificial Intelligence (AI).

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan edukatif-partisipatif yang melibatkan peserta secara aktif selama proses pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

2.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan melakukan observasi dan koordinasi dengan pengurus Panti Asuhan Muhammadiyah Tanah Abang untuk mengidentifikasi kebutuhan peserta terkait pemanfaatan teknologi digital. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta telah menggunakan internet dan media sosial dalam aktivitas sehari-hari, namun masih memiliki keterbatasan pemahaman mengenai penggunaan internet yang aman, etika bermedia sosial, keamanan data pribadi, serta pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence (AI). Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan tersebut, tim menyusun materi edukasi, media presentasi, serta instrumen evaluasi kegiatan. Seluruh dokumentasi kegiatan yang melibatkan peserta anak-anak telah memperoleh izin dan persetujuan dari pihak Panti Asuhan Muhammadiyah Tanah Abang sebagai penanggung jawab dan pendamping peserta selama kegiatan berlangsung. Dokumentasi digunakan hanya untuk keperluan pelaporan serta publikasi akademik kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

2.2 Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam bentuk penyuluhan dan diskusi interaktif. Materi yang diberikan meliputi:

1. Internet Sehat, yang mencakup pemanfaatan internet secara positif, identifikasi konten negatif, serta pentingnya verifikasi informasi sebelum membagikannya kepada orang lain.
2. Etika Media Sosial, yang membahas perilaku bijak dalam bermedia sosial, pencegahan *cyberbullying*, penggunaan bahasa yang sopan, serta pentingnya menjaga jejak digital.
3. Keamanan Digital, yang menjelaskan cara melindungi data pribadi, penggunaan kata sandi yang aman, serta kewaspadaan terhadap berbagai bentuk penipuan digital.
4. *Artificial Intelligence* (AI), yang memperkenalkan konsep dasar AI, contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, serta demonstrasi penggunaan aplikasi berbasis AI seperti ChatGPT sebagai sarana pembelajaran dan pencarian informasi.

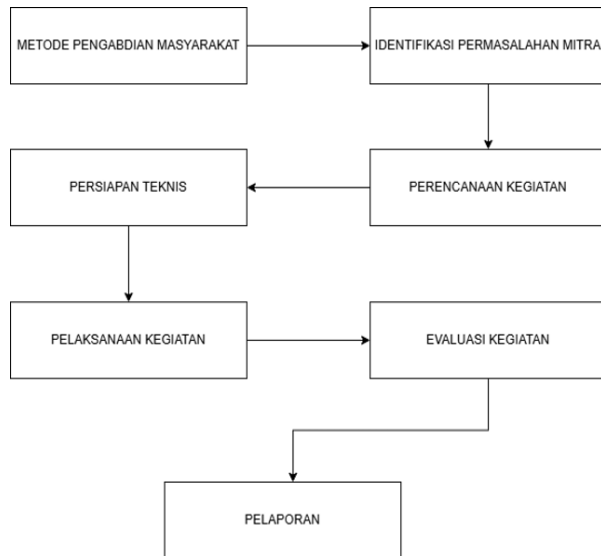
Selain penyampaian materi, peserta juga diberikan kesempatan untuk berdiskusi, mengajukan pertanyaan, serta mengikuti kuis interaktif guna meningkatkan pemahaman terhadap materi yang telah diberikan.

2.3 Tahap Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada seluruh peserta setelah kegiatan selesai dilaksanakan. Kuesioner digunakan untuk mengetahui tanggapan peserta, persepsi pemahaman, tingkat kepuasan, serta efektivitas materi dan metode penyampaian yang digunakan selama kegiatan berlangsung. Hasil evaluasi kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan capaian kegiatan dan respons peserta terhadap program pengabdian yang telah dilaksanakan.

2.4 Alur Pelaksanaan Kegiatan

Alur kegiatan pengabdian masyarakat dapat dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 1 Flowchart Kegiatan

3 Hasil dan Pembahasan

3.1 Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 9 Mei 2026 di Panti Asuhan Muhammadiyah Tanah Abang, Jakarta Pusat. Kegiatan ini diikuti oleh 18 peserta yang terdiri dari anak-anak usia sekolah dasar hingga sekolah menengah. Program dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan literasi digital peserta melalui edukasi mengenai internet sehat, etika media sosial, keamanan digital, dan pengenalan *Artificial Intelligence* (AI).

Kegiatan diawali dengan pembukaan dan penyampaian tujuan program kepada peserta. Selanjutnya, tim pengabdian memberikan materi secara bertahap menggunakan metode presentasi, diskusi interaktif, demonstrasi, serta sesi tanya jawab. Selama kegiatan berlangsung peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi, terlihat dari keaktifan dalam mengikuti materi serta partisipasi dalam diskusi yang dilakukan.



Gambar 2 Pembukaan Kegiatan oleh MC



Gambar 3 Penyuluhan Materi



Gambar 4 Sesi Foto Bersama

3.2 Penyampaian Materi

Materi pertama membahas tentang internet sehat. Pada sesi ini peserta diberikan pemahaman

mengenai manfaat internet sebagai sarana pembelajaran dan komunikasi serta risiko yang dapat muncul akibat penggunaan internet yang tidak bijak. Peserta juga diberikan penjelasan mengenai pentingnya memverifikasi informasi sebelum membagikannya kepada orang lain guna menghindari penyebaran hoaks.

Materi kedua membahas etika media sosial. Peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya menjaga sopan santun dalam berkomunikasi di media sosial, menghargai privasi orang lain, menghindari *cyberbullying*, serta menjaga jejak digital. Materi ini bertujuan membentuk perilaku digital yang lebih bertanggung jawab di kalangan peserta.

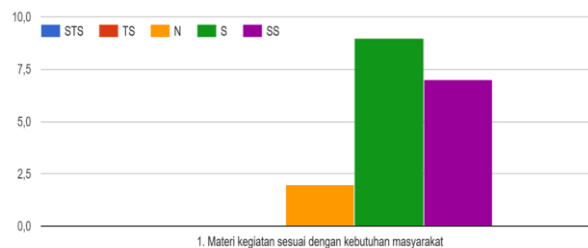
Materi ketiga membahas keamanan digital. Pada sesi ini peserta diperkenalkan dengan berbagai ancaman yang dapat terjadi di dunia digital, seperti pencurian data pribadi, penipuan daring, dan penyalahgunaan akun media sosial. Peserta diberikan edukasi mengenai penggunaan kata sandi yang kuat serta pentingnya menjaga kerahasiaan informasi pribadi.

Materi terakhir adalah pengenalan *Artificial Intelligence* (AI). Peserta diperkenalkan dengan konsep dasar AI dan berbagai contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, dilakukan demonstrasi penggunaan ChatGPT sebagai salah satu teknologi berbasis AI yang dapat dimanfaatkan untuk membantu proses belajar, mencari informasi, dan meningkatkan kreativitas. Peserta terlihat antusias karena sebagian besar baru pertama kali memperoleh penjelasan mengenai teknologi AI secara langsung.

3.3 Hasil Evaluasi Kegiatan

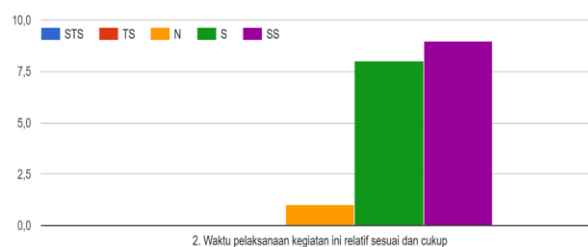
Evaluasi kegiatan dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 18 peserta setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai dilaksanakan. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta terhadap materi, metode penyampaian, serta manfaat kegiatan yang diberikan.

PERNYATAAN



Gambar 5 Bar Chart Kuisisioner Umpan Balik (1)

PERNYATAAN



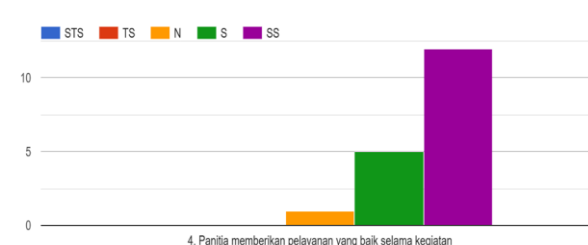
Gambar 6 Bar Chart Kuisisioner Umpan Balik (2)

PERNYATAAN

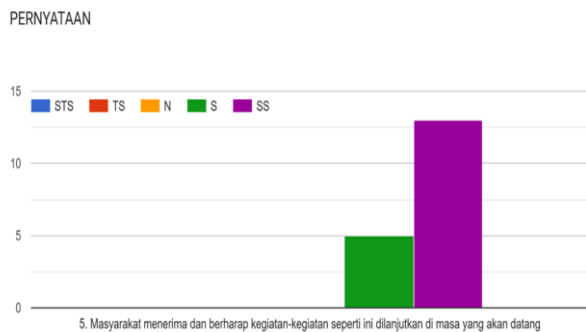


Gambar 7 Bar Chart Kuisisioner Umpan Balik (3)

PERNYATAAN



Gambar 8 Bar Chart Kuisisioner Umpan Balik (4)



Gambar 9 Bar Chart Kuisioner Umpan Balik (5)

Berdasarkan hasil evaluasi, diperoleh tanggapan yang sangat positif dari peserta terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Pada indikator kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta, sebanyak 16 dari 18 peserta (88,9%) menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa materi yang diberikan relevan dengan kebutuhan mereka. Hasil ini menunjukkan bahwa topik internet sehat, etika media sosial, keamanan digital, dan *Artificial Intelligence* (AI) sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta.

Pada indikator waktu pelaksanaan kegiatan, sebanyak 17 peserta (94,4%) memberikan penilaian setuju dan sangat setuju. Selain itu, sebanyak 16 peserta (88,9%) menyatakan bahwa materi yang disampaikan mudah dipahami. Hal ini menunjukkan bahwa metode penyampaian yang memadukan presentasi, diskusi interaktif, dan demonstrasi mampu membantu peserta memahami materi dengan baik.

Aspek pelayanan panitia memperoleh respons yang sangat baik, dimana 17 peserta (94,4%) memberikan penilaian setuju dan sangat setuju, dengan 12 peserta memilih kategori sangat setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan telah diselenggarakan secara efektif dan memberikan pengalaman belajar yang positif bagi peserta.

Indikator dengan nilai tertinggi terdapat pada pernyataan mengenai keberlanjutan program. Sebanyak 13 peserta (72,2%) menyatakan sangat setuju dan 5 peserta (27,8%) menyatakan setuju bahwa kegiatan serupa perlu dilaksanakan kembali di masa mendatang. Temuan ini menunjukkan bahwa peserta merasakan manfaat nyata dari kegiatan yang diberikan serta memiliki ketertarikan untuk memperoleh edukasi digital lanjutan.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan respons positif peserta terhadap program Edukasi Digital Cerdas. Mayoritas peserta

menilai materi yang diberikan relevan, mudah dipahami, dan bermanfaat. Temuan ini menunjukkan respons positif peserta terhadap materi yang diberikan serta persepsi pemahaman yang baik mengenai penggunaan internet sehat, etika media sosial, keamanan digital, dan pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) secara positif dan bertanggung jawab.

3.4 Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan respons positif peserta terhadap edukasi literasi digital yang diberikan. Mayoritas peserta menilai materi yang disampaikan relevan, mudah dipahami, dan bermanfaat. Temuan ini menunjukkan bahwa peserta memberikan respons positif terhadap materi yang disampaikan serta memiliki persepsi pemahaman yang baik mengenai penggunaan internet yang aman, etika media sosial, keamanan digital, dan pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI). Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Prayogi et al. (2025) yang menunjukkan bahwa pelatihan literasi digital dapat meningkatkan keterampilan teknologi dan etika digital anak-anak panti asuhan.

Selain itu, kegiatan ini juga mendukung temuan Harahap et al. (2022) yang menjelaskan bahwa literasi digital berperan penting dalam membentuk sikap bijak anak-anak panti asuhan dalam menggunakan media sosial. Peningkatan pemahaman mengenai internet sehat dan keamanan digital juga sejalan dengan hasil pengabdian yang dilakukan oleh Tahjud dan Musril (2025), yang menunjukkan bahwa edukasi internet sehat dan etika digital efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap penggunaan teknologi secara bertanggung jawab.

Hasil kegiatan ini juga sejalan dengan Ardiansyah dan Dahnial (2025) yang menunjukkan bahwa edukasi internet sehat mampu meningkatkan pemahaman peserta mengenai penggunaan internet yang aman dan bertanggung jawab. Selain itu, Putra et al. (2025) menjelaskan bahwa program literasi digital pada anak panti asuhan dapat meningkatkan kemampuan peserta dalam memanfaatkan teknologi secara produktif.

Keunikan kegiatan ini dibandingkan beberapa program pengabdian sebelumnya adalah adanya integrasi materi internet sehat, etika media sosial, keamanan digital, dan pengenalan *Artificial Intelligence* (AI) dalam satu rangkaian kegiatan.

Pendekatan tersebut memberikan pemahaman yang lebih komprehensif kepada peserta mengenai pemanfaatan teknologi digital secara positif, aman, dan produktif sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini.

4 Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Edukasi Digital Cerdas tentang Penyuluhan Internet Sehat, Etika Media Sosial, dan Artificial Intelligence (AI) bagi Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Tanah Abang telah terlaksana dengan baik. Hasil evaluasi menunjukkan respons positif dari peserta serta persepsi pemahaman yang baik mengenai penggunaan internet yang sehat, etika dalam bermedia sosial, keamanan digital, serta pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) secara positif dan bertanggung jawab. Antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung menunjukkan bahwa materi yang diberikan relevan dengan kebutuhan mereka dalam menghadapi perkembangan teknologi digital.

Berdasarkan hasil evaluasi, mayoritas peserta memberikan penilaian setuju dan sangat setuju terhadap kesesuaian materi, metode penyampaian, serta manfaat kegiatan yang diperoleh. Selain itu, seluruh peserta menyatakan harapan agar kegiatan serupa dapat dilaksanakan kembali pada masa mendatang. Oleh karena itu, kegiatan edukasi literasi digital perlu dilakukan secara berkelanjutan guna membentuk generasi muda yang mampu memanfaatkan teknologi secara bijak, aman, produktif, dan bertanggung jawab.

Referensi

- Agustina, A., & Suharya, Y. (2025). Penerapan teknologi kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) dalam bidang pendidikan menuju Generasi Indonesia Emas 2045. Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru XVI, 16, 129–138.
- Ardiansyah, M. R., & Dahniyal. (2025). Pelatihan penggunaan internet sehat dan aman untuk meningkatkan literasi digital di lingkungan masyarakat. ABDIRA: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5(4), 635–643.
- Damanik, B. N., Anwar, S., & Manurung, I. V. (2025). Edukasi literasi digital untuk menciptakan penggunaan internet yang aman di UPT SDN 060831 Medan. Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei, 5(1), 86–90.
- Harahap, H., Febriani, E., Feby, A., Salsabila, A. R., Widya, W., Indi, A., Yusuf, M., Idris, M., & Ardianti, T. (2022). Pengabdian kepada masyarakat dalam rangka peningkatan literasi digital di lingkungan anak-anak Panti Asuhan Muhammadiyah PCM Srengseng. Jurnal Abdimas, 9(2), 127–133.
- Igamo, A. M., Azwardi, Liliana, Pertiwi, R., & Yarsah, W. N. (2024). Edukasi internet sehat bagi anak usia dini di Kota Palembang. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 8(4), 675–682.
- Prayogi, B., Azzahra, H. C., Ilham, M. R., Yansih, T. R., Sabella, N., Fitriah, & Darmi, Y. (2025). Pelatihan literasi digital untuk meningkatkan keterampilan komputer dan etika digital anak-anak di Panti Asuhan Bintang Terampil. Mohuyula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(1), 14–21.
- Putra, I. G. S. E., Labasariyani, N. L. P., Sastaparamita, N. N. A. J., Suryawan, I. W. D., & Fittryani, Y. P. (2025). Pelatihan desain grafis dan video editing anak panti untuk meningkatkan literasi digital di Panti Asuhan Rumah Impian Denpasar. Jurnal Pengabdian Masyarakat Terapan (JUPITER), 2(2), 73–84.
- Ramadhan, M. B. P., Bachri, D. A., & Meida, W. (2025). Penyuluhan dampak penggunaan media sosial terhadap kesehatan mental remaja di era digital. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(5), 1483–1486.
- Sumarni, L., Yuningsih, S., Swarnawati, A., & Pirmansyah, K. (2025). Strategi literasi internet ramah anak dalam upaya mengurangi dampak kejahatan di media sosial pada Yayasan Yatim dan Dhuafa Al-Jannah, Tangerang Selatan. Abdimasy: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat, 6(1), 78–89.
- Tabrani, M., Hidayat, F. P., & Sinnun, A. (2025). Edukasi digital di Panti Asuhan Al Mabru: Strategi pemanfaatan media sosial secara positif dan produktif. Prawara Jurnal Abdimas, 4(1), 1–6.
- Tahjud, M. A. J., & Musril, H. A. (2025). Edukasi internet sehat, etika digital, dan keamanan siber untuk peningkatan literasi digital masyarakat Jorong Silungkang. TadrisReach: Journal of Educational Service, 1(1), 138–145.